

**PENGARUH KOMIK FISIKA TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS IX
PADA POKOK BAHASAN KELISTRIKAN DI MTS
AN-NUR GALUK TAHUN AJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Fisika



diajukan oleh
Surya Wijayanti
11690047

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KOMIK FISIKA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS IX
PADA POKOK BAHASAN KELISTRIKAN DI MTS AN-NUR GALUK
TAHUN AJARAN 2017-2018**

**Surya Wijayanti
11690047**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komik fisika terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX pada pokok bahasan listrik dinamis di MTs An-Nur Galuk tahun ajaran 2017-2018. Perlakuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan komik dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar IPA kelas IX. Komik dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA jika terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, serta skor angket motivasi sebelum dan setelah *treatment*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah (1) memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (2) memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan komik sebagai bahan ajar, (3) memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa soal *pretest-posttest* yang disusun dalam bentuk soal uraian, dan angket motivasi yang disusun dalam bentuk *checklist* dengan menggunakan skala *Likert*.

Berdasarkan Uji *t* dinyatakan hipotesis H_0 ditolak, hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan komik fisika berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA. Dengan taraf *sig. 2 tailed* skor *pretest-posttest* dan angket motivasi belajar masing-masing sebesar 0,00. Selain itu komik juga meningkatkan hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA yang ditunjukkan melalui *N-Gain* kelas eksperimen yang lebih besar daripada kelas kontrol. *N-Gain* hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebesar 0,6 yang tergolong kategori sedang, sedangkan *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,3 yang tergolong kategori rendah. *N-Gain* motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,4 yang tergolong kategori sedang, sedangkan *N-Gain* kelas kontrol sebesar 0,1 yang tergolong kategori rendah.

Kata kunci: Komik, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Kognitif.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Wijayanti
NIM : 11690047
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Komik Fisika terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IX pada Pokok Bahasan Kelistrikan di MTs An-Nur Galuk Tahun Ajaran 2017-2018”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Yang menyatakan,



Surya Wijayanti
11690047



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas akhir

Lamp : 1 bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Surya Wijayanti

NIM : 11690047

Judul Skripsi : Pengaruh Komik terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Kelistrikan di MTs. An-Nur Galuk Tahun Ajaran 2017/2018


sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Mei 2018

Pembimbing


Joko Purwanto, S.Si., M.Sc.

NIP. 19820306 200912 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

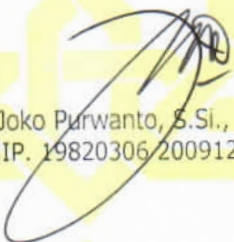
Nomor : B- 1183/Un.02/DST/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Komik Fisika Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IX Pada Pokok Bahasan Kelistrikan Di MTs An-Nur Galuk Tahun Ajaran 2017-2018


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Surya Wijayanti
NIM : 11690047
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

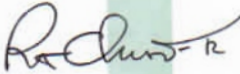
Ketua Sidang


Joko Purwanto, S.Si., M.Sc
NIP. 19820306 200912 1 002

Penguji I


Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP.19800415 200912 2 001

Penguji II



Rachmad Resmiyanto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820322 201503 1 002

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi




M. Si
NIP. 1969 1212 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta:

Bapak Siswanto dan Ibu Tatik Lestari

Semoga Allah selalu mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau berdua. Aamiin.

Kakang dan Mbakyu:

Kang Nur Hudha Wijaya beserta istri (Yu Dewi Paramita)

Kang Nur Ihsan Wijaya beserta istri (Yu Dina Lihuwana)

Yu Nur Inna Wijayanti beserta suami (Kang Haryanto)

Terima kasih atas dukungan dan pengertiannya selama ini yang senantiasa mendoakan penulis agar segera menyelesaikan studi.

Keponakan Penulis:

Karunia Wahyu Septiani Putri

Aulia Salsabila

Nayla Raihana

Semoga tumbuh menjadi putri muslimah yang solehah. Aamiin.

Almamater Penulis:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Menikmati setiap detik proses kehidupan untuk menjadikannya bermakna”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pedoman hidup bagi kita semua. Amin.

Skripsi ini mengangkat permasalahan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar di MTs An-Nur Galuk Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Penyusunan skripsi ini penting dilakukan dengan harapan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tersebut dapat meningkat.

Meskipun dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang tidak sedikit karena lokasi penelitian yang cukup jauh dari kampus penulis, namun pelaksanaan penelitian ini tidak menemui kendala yang berarti dikarenakan kerjasama dan bantuan dari semua pihak terkait. Pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Joko Purwanto, M.Sc selaku dosen pembimbing yang selalu mempermudah proses bimbingan, memberikan motivasi, dan memercayai penulis. Tidak lupa pula penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga;
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga;

4. Ibu Widayanti, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga;
6. Dosen dan guru validator yang telah memberikan masukan yang membangun dalam menyelesaikan instrumen penelitian;
7. Mbak Rida Lifani, S.Pd yang memberikan izin komiknya untuk digunakan dalam penelitian;
8. Bapak/Ibu guru dan peserta didik kelas IX MTs An-Nur Galuk yang telah bekerjasama dan berpartisipasi dalam penelitian;
9. Mas Helmi, Mas Rofik, Lely, Risna, dan Abdul Rosyid yang senantiasa memberi masukan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Kawan-kawan FMN, teman-teman Pendidikan Fisika 2011, teman-teman KKN angkatan 83, teman-teman PLP Wahid Hasyim, adik-adik PBDM Kopma UIN, rekan-rekan Sekolah Gajah Wong, dan sobat-sobat Gen Loyal yang selalu menginspirasi dan membuka wawasan penulis;
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah menyayangi kalian semua sebagaimana kalian menyayangi penulis selama ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran IPA	10
2. Teori Belajar IPA	17

3. Komik sebagai Sumber Belajar IPA	22
4. Motivasi Belajar IPA	26
5. Hasil Belajar IPA	32
6. Materi Listrik Dinamis	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	50
D. Definisi Operasional.....	52
E. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Desain Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Variabel Penelitian	56
E. Prosedur Penelitian	56
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
1. Teknik Pengumpulan Data	58
2. Instrumen Pengumpulan Data	59
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
1. Uji Validitas Instrumen	61
2. Uji Reliabilitas	64
H. Teknik Analisis Data.....	65
1. Uji Prasyarat Analisis	65
2. Uji Hipotesis	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Data	75
1. Sampel Penelitian	75
2. Data Uji Coba Instrumen Tes.....	75
3. Data Hasil Penelitian.....	79
B. Hasil Analisis Data	81
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis	81
2. Uji Hipotesis	84
C. Pembahasan	88
1. Hasil Belajar Kognitif	88
2. Motivasi Belajar IPA.....	106
3. Pengaruh <i>Treatment</i> terhadap Hasil Belajar dan Motivasi ...	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	112
C. Saran	112
DAFTAR PUSAKA.....	114
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	49
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pengambilan Data	55
Tabel 3.3 Petunjuk Pemberian Skor Angket Motivasi Belajar IPA.....	61
Tabel 3.4 Klasifikasi <i>N-Gain</i>	69
Tabel 3.5 Kategori Nilai <i>d</i> “ <i>Effect Size</i> ”	71
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Populasi	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Empiris Soal Tes	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Valisitas Empiris Angket Motivasi	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi tanpa Komik	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi dengan Komik	78
Tabel 4.7 Data Skor <i>Pretest-Posttest</i> dan <i>N-Gain</i>	79
Tabel 4.8 Data Skor Angket Motivasi Belajar	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar IPA Sebelum <i>Treatment</i> ..	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar IPA Setelah <i>Treatment</i>	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar IPA Sebelum <i>Treatment</i>	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar IPA Setelah <i>Treatment</i>	84

Tabel 4.17 Hasil Uji <i>t</i> Hasil Belajar Kognitif	85
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>t</i> Motivasi Belajar IPA	86
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Hasil Belajar Kognitif.....	87
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>N-Gain</i> Motivasi Belajar IPA.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Taksonomi Bloom	34
Gambar 2.2 Arus Listrik	38
Gambar 2.3 Arus Listrik pada Rangkaian Tertutup dan Terbuka	38
Gambar 2.4 Rangkaian Sumber Arus Listrik Seri	41
Gambar 2.5 Rangkaian Sumber Arus Listrik Paralel	42
Gambar 2.6 Resistor	43
Gambar 2.7 Hambatan pada Rangkaian Seri	46
Gambar 2.8 Hambatan pada Rangkaian Paralel	47
Gambar 4.1 Materi Arus Listrik dan Rangkaian Listrik	89
Gambar 4.2 Jawaban Kelas Eksperimen Sebelum <i>Treatment</i>	90
Gambar 4.3 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	90
Gambar 4.4 Jawaban Kelas Kontrol Sebelum <i>Treatment</i>	90
Gambar 4.5 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	90
Gambar 4.6 Grafik Persentase Jawaban Nomor 1	91
Gambar 4.7 Grafik Persentase Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	91
Gambar 4.8 Jawaban Kelas Eksperimen Sebelum <i>Treatment</i>	92
Gambar 4.9 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	92
Gambar 4.10 Jawaban Kelas Kontrol Sebelum <i>Treatment</i>	92
Gambar 4.11 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	92
Gambar 4.12 Grafik Persentase Jawaban Nomor 2	93
Gambar 4.13 Rangkaian Seri Paralel	94
Gambar 4.14 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	94

Gambar 4.15 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	95
Gambar 4.16 Grafik Persentase Jawaban Nomor 3	95
Gambar 4.17 Grafik Persentase Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	96
Gambar 4.18 Materi Hukum Ohm	97
Gambar 4.19 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	97
Gambar 4.20 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	98
Gambar 4.21 Grafik Persentase Jawaban Nomor 4	98
Gambar 4.22 Materi Resistansi	99
Gambar 4.23 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	100
Gambar 4.24 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	100
Gambar 4.25 Grafik Persentase Jawaban Nomor 5	101
Gambar 4.26 Grafik Persentase Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	101
Gambar 4.27 Teori Hukum I Kirchoff	103
Gambar 4.28 Jawaban Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	103
Gambar 4.29 Jawaban Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	104
Gambar 4.30 Grafik Persentase Jawaban Nomor 6	104
Gambar 4.31 Grafik Persentase Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-undang, 2013). Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal apabila peserta didik dan pendidik dapat bekerja sama dengan baik, selain itu juga didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan sumber belajar yang mampu memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar.

Salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah adanya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, karena motivasi tersebut yang akan memberikan dorongan peserta didik untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Kompri (2016: 231) bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Jika motivasi belajar peserta didik rendah, maka dapat menyebabkan keberhasilan belajar peserta didik juga akan rendah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan peristiwa di sekitar kita namun terkadang masih dianggap sulit bagi sebagian peserta didik. Seperti materi kelistrikan pada kelas IX, selain mengandung unsur matematis materi kelistrikan merupakan materi yang tidak bisa diamati secara langsung. Sehingga dibutuhkan suatu bahan

belajar yang mampu mengilustrasikan materi tersebut untuk memudahkan penerimaan konsep bagi peserta didik.

Dewasa ini sudah banyak diterapkan pembelajaran sains dengan konsep inkuiri, di mana peserta didik menemukan sendiri konsep teori yang dipelajarinya. Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua sekolah mampu menerapkan konsep kegiatan pembelajaran tersebut. Masih banyak sekolah yang mengandalkan buku teks untuk menyampaikan konsep materi IPA. Sehingga permasalahan kesulitan belajar IPA bagi peserta didik dapat dikatakan belum terselesaikan sepenuhnya.

MTs An-Nur Galuk, Kabupaten Blora, Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang belum mampu melaksanakan pembelajaran inkuiri secara optimal. Hal ini dikarenakan sarana prasarana mata pelajaran IPA di sekolah tersebut masih minim, sumber belajar dan alat praktikum terbatas, dan tidak adanya laboratorium. Sehingga kegiatan inkuiri yang mampu diterapkan hanyalah sebatas demonstrasi dan sesekali melakukan penelitian di lapangan. Hanya saja kegiatan tersebut jarang sekali dilakukan, karena terkendala waktu pembelajaran di MTs An-Nur yang lebih singkat dari jam belajar normal yaitu hanya 40 menit per satu jam mata pelajaran.

Menilik kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung di MTs An-Nur, dapat dikatakan peserta didik kurang memiliki motivasi terhadap mata pelajaran IPA. Belajar IPA masih belum mendapat perhatian, peserta didik masih sering melamun dan kurang berpartisipasi secara aktif saat

pembelajaran berlangsung. Padahal metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPA di sekolah tersebut dapat dikatakan sudah cukup bervariasi.

Hal tersebut didukung dari angket yang disebar, didapatkan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan memahami materi IPA dengan hanya membaca buku. Selain itu, IPA masih dianggap mata pelajaran yang membosankan karena sulit dipahami. Hasil belajar kognitif peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Mandiri (KKM) mata pelajaran yang ditetapkan sekolah yaitu 76.

Data hasil belajar peserta didik yang dapat dihimpun sebagai berikut: rata-rata nilai UTS dan UAS semester I kelas IX adalah 49,32 dan 50,72, sedangkan untuk semester II nilai rata-rata UTS dan UAS kelas IX adalah 42,8 dan 51,06. Nilai rata-rata UN tahun pelajaran 2016/2017 adalah 44,5. Dari nilai-nilai hasil belajar tersebut menunjukkan hasil belajar kognitif peserta didik yang rendah.

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan karena peserta didik memang tidak mampu, atau karena *mindset* “IPA adalah mata pelajaran sulit” yang tertanam di dalam diri peserta didik yang membuat dirinya menjadi tidak mampu. Ketika *mindset* “IPA adalah mata pelajaran sulit” yang tertanam di dalam diri peserta didik, maka peserta didik tidak akan mampu menyerap pelajaran secara optimal. Otak akan menolak informasi yang masuk sehingga informasi tersebut tidak tertampung dalam memori. Hal tersebut disebabkan karena otak akan terhambat dan memperkecil

kemampuannya ketika merasa terancam dan tertekan dalam lingkungan (Martha Kaufeldt, 2009: 1).

Sebagaimana pernyataan yang diperoleh dari angket, peserta didik masih mengalami kesulitan belajar dan tidak suka dengan mata pelajaran IPA. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kinerja otak untuk memroses informasi yang masuk selama kegiatan pembelajaran IPA. Selain itu, kapasitas otak setiap orang belajar memiliki karakteristik yang bervariasi dalam mencapai performanya, yang ditandai dengan ketahanan konsentrasi, lupa, dan salah satu fenomena yang umum terjadi yaitu bosan atau jenuh yang dalam istilah psikologi disebut *learning plateau* atau *plateau* (Wowo Sunaryo Kuswana, 2013: 204-205).

Jenuh merupakan suatu keadaan bosan sebagai akibat dari banyaknya informasi yang nyaris tidak tertampung dalam memori. Seseorang yang mengalami kejenuhan dihadapkan pada kemungkinan seperti tidak dapat menerima informasi dengan baik dan tidak ada peningkatan proses memperoleh pengetahuan baru. Jika seseorang telah belajar dan tidak terjadi peningkatan perolehan sebagai akibat dari kejenuhan, maka akan terjadi kemandekan atau berada pada posisi tetap (Wowo Sunaryo Kuswana, 2013: 257-258). Gejala kelelahan dapat disertai oleh berbagai keluhan fisik dan emosional, salah satunya adalah miskin motivasi (Wowo Sunaryo Kuswana, 2013: 260).

Untuk mengatasi kondisi yang demikian, ahli ilmu jiwa dan pengarang Mihaly Csikszentmihalyi (1990) menyebutkan bahwa kita harus

menciptakan sebuah kondisi “*Flow* (mengalir/ bergerak secara harmonis”, yaitu pada saat orang dikatakan merasakan konsentrasi yang mendalam dan menikmatinya sehingga mencapai penyerapan mutlak dalam aktivitas. Selama mengalami aliran harmonis ini, pikiran dan tubuh selaras sempurna, kesadaran diri, perasaan-perasaan negatif, kecemasan, dan keresahan menghilang (Martha Kaufeldt, 2009: 12).

Mengawali pembelajaran dengan menggunakan gambar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, selain itu juga dapat memberikan lebih dari satu stimulus. Hal ini bisa membantu mewujudkan memori tahan lama karena otak punya kapasitas lebih besar untuk gambar daripada kata-kata (Hellen Ward, 2010: 24). Hal tersebut dapat membantu menciptakan kondisi *flow* bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Komik merupakan salah satu media visual yang memiliki alur cerita bergambar. Fungsi kognitif media visual akan mempermudah pembacanya untuk mengingat informasi, seperti yang disampaikan oleh Azhar Arsyad (2011: 17) bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Berpikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan atau memroses informasi secara mental atau secara kognitif (Rohmalina Wahab, 2015: 147). Penyajian materi belajar yang menarik akan mampu meminimalisir kejenuhan dalam belajar, sehingga peserta didik dapat berpikir dengan baik. Kondisi tersebut merupakan salah

satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena selama belajar seseorang harus tenang dan tidak banyak gangguan di dalam pikiran (Rohmalina Wahab, 2015: 150). Jika peserta didik sudah mampu belajar dengan baik, maka hasil belajar peserta didik akan baik.

De Bono (1998) mengemukakan dua tipe berpikir, yaitu berpikir vertikal (konvergen) dan berpikir lateral (divergen). Berbeda dengan berpikir konvergen yang bersifat kaku dan sistematis, berpikir divergen lebih mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan yaitu berpikir kreatif, tidak irasional, lebih banyak berurusan dengan gambar intuisi yang menyatukan berbagai ide ke dalam satuan ide baru yang utuh (Rohmalina Wahab, 2015: 149). Penyajian materi belajar dalam bentuk komik diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan peserta didik dalam menyerap pelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh pemanfaatan komik fisika terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik MTs An-Nur kelas IX tentang pokok bahasan kelistrikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat di MTs An-Nur Galuk sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas IX mengalami kesulitan memahami materi kelistrikan dengan bahan belajar yang disajikan hanya dengan kalimat.

2. Hasil belajar kognitif peserta didik belum mampu mencapai KKM mata pelajaran yang telah ditentukan.
3. Peserta didik kelas IX masih menganggap IPA adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
4. Motivasi belajar IPA peserta didik rendah, yang ditunjukkan dari pasifnya peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

1. Materi kelistrikan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan listrik dinamis sesuai dengan silabus SMP/MTs kelas IX semester I pada kurikulum KTSP.
2. Penilaian kognitif dalam penelitian ini dibatasi sampai dimensi proses kognitif menganalisis (C4) sesuai dengan Taksonomi Bloom yang telah direvisi.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komik berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX?
2. Bagaimana pengaruh komik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX?

3. Apakah komik berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IX?
4. Bagaimana pengaruh komik terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IX?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komik fisika terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX pada pokok bahasan kelistrikan di MTs An-Nur Galuk tahun ajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

2. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik:

- a. Melatih dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Menambah referensi belajar IPA.
- d. Sebagai upaya mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional.

3. Bagi Guru

- a. Memperkaya referensi sumber belajar sebagai alat bantu mengelola kelas secara menyenangkan.

b. Membantu menciptakan kerjasama guru dan peserta didik dengan baik untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang optimal.

4. Bagi Sekolah

Sebagai upaya meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran di MTs

An-Nur Galuk

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan komik berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Hal tersebut diketahui melalui uji *t independent* yang menunjukkan taraf *sig. 2 tailed* 0,00 lebih kecil daripada taraf *sig. α* 0,05.
2. Pembelajaran menggunakan komik mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini diketahui melalui *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,6 (sedang), lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 0,3 (rendah).
3. Pembelajaran menggunakan komik berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA. Hal tersebut diketahui melalui uji *t independent* yang menunjukkan taraf *sig. 2 tailed* 0,00 lebih kecil daripada taraf *sig. α* 0,05.
4. Pembelajaran menggunakan komik mampu meningkatkan motivasi belajar. Hal ini diketahui melalui *N-Gain* rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,4 (sedang), lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 0,1 (rendah).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum optimal karena penyajian materi di dalam komik kelistrikan ini masih tersekat-sekat dan memiliki alur cerita yang belum padu, sehingga upaya penyampaian materi melalui cerita masih belum optimal.
2. Waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan peserta didik tidak memiliki cukup waktu untuk membaca dan memahami komik dengan maksimal.
3. Mengukur motivasi berdasarkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan pembagian kelas eksperimen tergolong kategori kelas besar sehingga tidak memungkinkan menuntut semua peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
4. Proses pembelajaran belum dapat dilakukan dengan optimal karena prasyarat pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik, sehingga tidak menghambat kegiatan pembelajaran pada proses penyerapan materi baru. Dalam penelitian ini, penguasaan pemahaman materi prasyarat masih rendah, sehingga proses penyerapan materi baru membutuhkan waktu yang lebih lama.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian, analisis data, dan pembahasan, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran hanya menggunakan model *direct instruction* sehingga penilaian motivasi dari aktifitas peserta didik belum dapat diukur dengan optimal. Dalam pengamatan motivasi diperlukan model dan metode belajar yang mengharuskan peserta didik untuk aktif seperti penggunaan komik yang dipadukan dengan kegiatan eksperimen atau menggunakan metode pembelajaran *student center* seperti PBL, TGT, atau *jig saw*.
2. Penyusunan materi belajar dalam bentuk komik perlu memperhatikan alur ceritanya. Alur cerita yang padu akan membawa pembaca masuk ke dalam cerita sehingga mampu mengakses informasi yang ingin disampaikan tanpa ia sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Becker, L.A. (2000). *Effect Size (ES)* <<http://www.uccs.edu/lbecker/effect-size.html>>
- Budi Prasodjo. (2010). *Fisika SMP Kelas IX*. Jakarta: Yudhistira.
- Budiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- D'Gamma, A. (2013). *Mantap Menguasai Konsep Fisika*. Yogyakarta: Andi.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eny Enawaty & Hilma Sari. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pontianak pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Esa Nur Wahyuni. (2010). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumanta Hamdayana. (2016). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kaufeldt, M. (2009). *Berawal dari Otak Menata Kelas yang Berfokus pada Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Khoe Yao Tung. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Mohammad Ishaq. (2007). *Fisika Dasar Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Oscar Yulius. (2010). *I.T. Kreatif SPSS 18 Smarter & Faster Mengerjakan Statistika*. Yogyakarta: Panser Pustaka.
- Paul Suparno. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rhida, Amran, & Hufri. (2014). *Pengembangan Handout IPA Fisika Berbentuk Komik Berdasarkan Model PBM untuk Pembelajaran Siswa Kelas IX Semester I pada Konsep Kelistrikan di SMP N 1 Pancul Soal*. Padang: Universitas Negeri Padang .
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L., (2012). *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitas, Kualitas, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarna Supranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rosda.
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Taufiq Pasiak. (2007). *Brain Management for Self Improvement*. Bandung: Mizan.
- Tipler, P.A. (2001). *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kesekretariatan Negara Republik Indonesia
- Uno, H.B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vivi Aprianti, M. Rahmad & Muhammad Sahal. (2015/2016). *Sikap terhadap Sains Siswa dalam Pembelajaran IPA Fisika melalui Media Komik pada Materi Cahaya di Kelas VIII SMP N 21 Pekanbaru*. Riau: Universitas Riau

- Ward, H. (2010). *Pengajaran Sains berdasarkan Cara Kerja Otak*. Jakarta: Indeks.
- Wina Sanjaya. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Wowo Sunaryo Kuswana. (2013). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Rosda.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Young & Freedman. (2001). *Fisika Universitas jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Rosda.
- Zainal Aqib. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas SMP/MTs*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media